

PENTINGNYA PERANAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM PERKEMBANGAN KARIR PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Yulianti¹, Lia Anastasya², Resty Ayunabilla³, Adzra Reva Labibah⁴, Alma Aura Febia⁵, Aria Dwi Riski⁶

e-mail: 1yulianti@unja.ac.id, 2oppolia20@gmail.com, 3restiyunabila13@gmail.com,
4adzrareva22@gmail.com, 5almaaura943@gmail.com, 6ariadwiriski5@gmail.com,

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran guru bimbingan dan konseling dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman tentang pilihan karir mereka, serta menganalisis efektivitas program bimbingan dan konseling dalam memfasilitasi pengembangan karir siswa di tingkat sekolah dasar. Metode Narrative Review digunakan karena keunggulannya dalam menyusun ringkasan pengetahuan yang ada, mengidentifikasi kesenjangan, dan memfasilitasi inovasi dalam penelitian ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pemahaman karir siswa di sekolah dasar, dengan menerapkan pendekatan holistik, menggunakan media efektif, dan mengadopsi inovasi dalam bimbingan karir. Pendekatan holistik menekankan pentingnya mempertimbangkan faktor internal dan eksternal dalam pembentukan pemahaman karir siswa. Media yang tepat dan efektif, seperti papan bimbingan dan teknologi informasi, juga membantu siswa memperluas wawasan karir mereka. Inovasi dalam bimbingan karir oleh guru bimbingan dan konseling, khususnya untuk mengembangkan Kesadaran Karir di Era Revolusi Industri 4.0, menjadi fokus utama. Teknik seperti curriculum infusion, group activities, dan community involvement digunakan untuk mempersiapkan siswa dengan baik menghadapi tantangan karir di masa depan. Dengan menerapkan pendekatan holistik, memanfaatkan media dengan bijak, dan terus berinovasi dalam metode bimbingan karir, siswa sekolah dasar diharapkan dapat memiliki kesiapan yang optimal untuk bersaing di masa depan.

Kata Kunci: Pengembangan Karir, Bimbingan Karir, Anak Sekolah Dasar

Abstract

This research aims to identify the role of guidance and counseling teachers in helping students develop an understanding of their career choices, as well as analyzing the effectiveness of guidance and counseling programs in facilitating students' career development at the elementary school level. The Narrative Review method is used because of its advantages in compiling summaries of existing knowledge, identifying gaps, and facilitating innovation in scientific research. The research results show the important role of guidance and counseling teachers in shaping students' career understanding in elementary schools, by implementing a holistic approach, using effective media, and adopting innovations in career guidance. The holistic approach emphasizes the importance of considering internal and external factors in forming students' career understanding. Appropriate and effective media, such as guidance boards and information technology, also help students broaden their career horizons. Innovation in career guidance by guidance and counseling teachers, especially to develop Career Awareness in the Industrial Revolution Era 4.0, is the main focus. Techniques such as curriculum infusion, group activities, and community involvement are used to prepare students well to face future career challenges. By implementing a holistic approach, using media wisely, and continuing to innovate in career guidance methods, elementary school students are expected to have optimal readiness to compete in the future.

Keywords: Career Development, Career Guidance, Elementary School Children

Info Artikel : Diterima April 2024 | Disetujui Mei 2024 | Dipublikasikan Mei 2024

Pendahuluan

Pendidikan dasar sangatlah penting. Pada tingkat ini, kemampuan anak mulai berkembang dan memberikan landasan awal bagi mereka untuk memperoleh keterampilan yang lebih tinggi di masa depan. Orang tua harus mengawasi proses pembelajaran anak-anak mereka karena anak-anak di sekolah dasar sangat responsif terhadap informasi. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran berkualitas untuk memastikan bahwa perkembangan belajar murid pada setiap tahap berjalan seiring dengan pendidikan mereka, yang akan menjadi landasan bagi masa depan yang sukses bagi anak-anak mereka. Pendidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam kehidupan, terutama bagi generasi mendatang suatu bangsa. Kemajuan seorang anak dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang diterimanya sejak dini, baik melalui tugas-tugas di sekolah maupun pengajaran dari orang tua. (Nugraha et al., 2024).

Menurut (Rahim et al., 2021) Pengembangan keterampilan hidup dan karier sebaiknya dimulai saat seseorang masih berada di tingkat sekolah dasar. Ada beberapa alasan untuk ini. Pertama, siswa sekolah dasar cenderung menyukai kerja kelompok. Karena itu, penting untuk memperluas keterampilan hidup dan karier agar mereka dapat berinteraksi dengan baik dalam kerja kelompok. Tantangannya juga melibatkan pengembangan keterampilan sosial bagi anak-anak sekolah dasar. Oleh karena itu, Mengajarkan anak-anak sekolah dasar tentang keterampilan hidup dan karier akan menambah kekayaan keterampilan sosial mereka. Selain itu, usia sekolah dasar merupakan masa dimana kemampuan kognitif, sikap, dan psikomotorik anak-anak berkembang dengan cepat.

Di masa lalu, pengembangan karir sering dianggap sebagai domain yang terkait dengan orang dewasa yang memilih pekerjaan atau mencari kesempatan kerja. Namun, pada saat ini, konsep karir telah mengalami perubahan. Karir tidak lagi hanya berarti pekerjaan, tetapi juga mencakup pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan dan eksplorasi berbagai minat dan potensi. Dalam mempersiapkan perkembangan karir anak-anak pada sekolah dasar, penting untuk memperhatikan keberagaman minat dan aspirasi mereka terhadap pilihan karir di masa mendatang. Walaupun pada usia ini anak-anak belum sepenuhnya memahami berbagai profesi yang tersedia, mereka seringkali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, seperti keluarga, teman sebaya, dan media (Sholikin et al., 2024).

(Gysbers & Henderson, 2005) Pendahuluan terhadap bimbingan karir dimulai di tingkat SD dengan penekanan pada pengembangan pemahaman tentang pilihan karir. Ini adalah bagian penting dari program bimbingan dan konseling di tingkat dasar, terutama di Sekolah Dasar. Peran penting dari Bimbingan dan Konseling dalam menentukan arah masa depan siswa SD menjadi fokus utama perbincangan. Peran penting dari Bimbingan dan Konseling dalam menentukan arah masa depan siswa SD menjadi fokus utama perbincangan. Menurut (Sukadari, 2021) Pada tingkat pendidikan SD, tidak ada pemberian khusus dari Guru Pembimbing terkait kegiatan Bimbingan Konseling seperti yang terjadi di tingkat SMP dan SMA. Guru kelas bertanggung jawab penuh untuk melaksanakan tugasnya, termasuk memberikan semua materi pelajaran (kecuali Agama dan Penjaskes) serta memberikan layanan bimbingan konseling kepada seluruh siswa tanpa terkecuali. Permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan sendiri oleh guru kelas dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling, terutama terkait bimbingan karir. Di tingkat sekolah dasar, keberadaan orang yang memiliki keahlian khusus dalam bimbingan dan konseling tetaplah diperlukan. Maka, Bimbingan dan Konseling menjadi sebuah elemen yang esensial dalam struktur sekolah, terutama di tingkat SD, Memberikan dukungan kepada guru kelas dalam menangani berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa dan memfasilitasi pengembangan potensi individual mereka serta membentuk karakter yang positif bagi siswa.

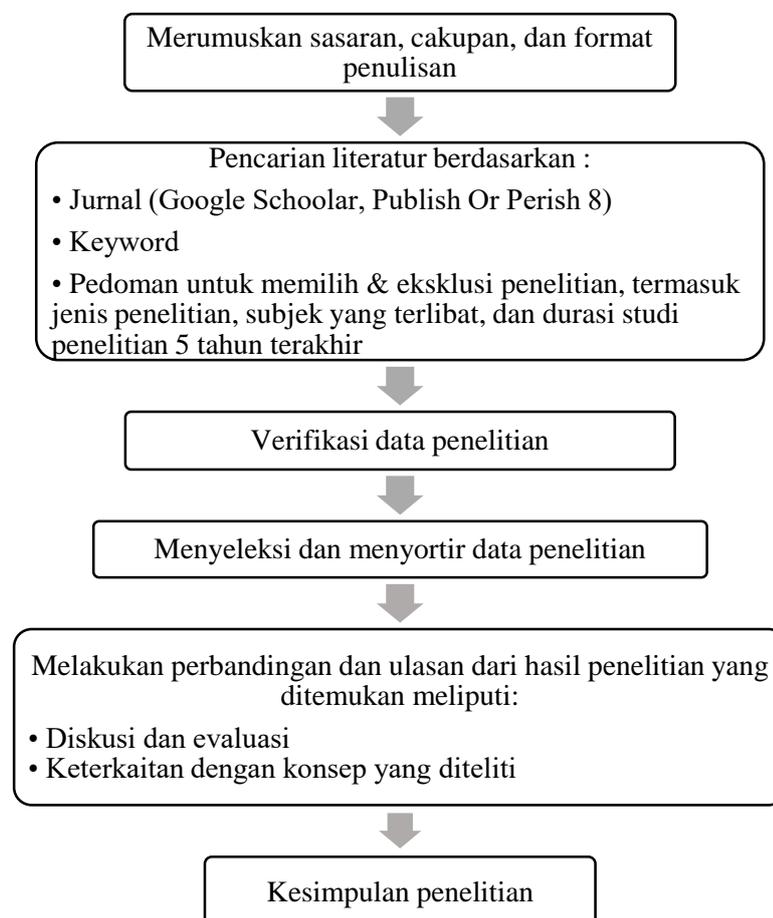
Dikarenakan belum adanya konselor di SD, Oleh karena itu, rencana pelaksanaan Bimbingan dan Konseling rencana untuk memberikan pemberdayaan kepada siswa di luar konteks pembelajaran kelas belum diimplementasikan di tingkat SD. Selama ini, jika ada program Bimbingan dan Konseling (BK) di SD, itu hanya terfokus pada bimbingan yang bertujuan untuk mengembangkan diri peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menetapkan bahwa pihak yang bertanggung jawab dalam

memfasilitasi pengembangan diri peserta didik adalah konselor, serta guru atau tenaga kependidikan (Pidarta, 2000).

Bimbingan dan konseling mencakup beberapa bidang, Termasuk yang terkait dengan dimensi personal, pendidikan, interaksi sosial, dan kemajuan karir. Bimbingan karir khususnya sangat relevan dengan masa depan siswa, karena melibatkan tahapan-tahapan perkembangan siswa dalam mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangan dari satu fase ke fase berikutnya. (Sukadari, 2021). Oleh karena itu, bimbingan karir seharusnya diberikan kepada siswa sejak sekolah dasar. Dengan adanya standar ini diharapkan guru bimbingan dan konseling memiliki hak penuh untuk melaksanakan kegiatan Bimbingan Karir pada siswa sekolah dasar.

Metode

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah tinjauan naratif. Tinjauan naratif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyusun ringkasan dari hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan, Dengan cara mengelakkan pengulangan penelitian dan mencari inovasi dalam ranah penelitian ilmiah. (Ferrari, 2015). Bagan berikut menggambarkan langkah demi langkah dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan tinjauan naratif:



Hasil dan Pembahasan

Untuk memperoleh hasil penelitian penelitian melalui metode narrative review, peneliti melaksanakan tahap verifikasi data dari hasil penelitian terdahulu tentang kata kunci bimbingan karir siswa SD, peran guru BK dalam perkembangan karir siswa SD, didapati hasil pada tabel berikut:

Pencarian Literatur & Verifikasi Data Penelitian

Tabel 1.1 Data Base Jurnal

Judul dan Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
(Ameliani et al., 2022). Bimbingan Karir Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas 3 Sdn 4 Bategede	2022	Temuan pertama ini diperoleh melalui penggunaan teknik wawancara dan observasi terhadap murid-murid Kelas 3 SDN 4 Bategede. Menurutnya, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman karir siswa meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sosial. Karena hal tersebut, siswa kurang memahami variasi profesi yang ada. Peran guru di tingkat dasar menjadi krusial dalam membimbing siswa dalam mengembangkan minat terhadap beragam profesi, sehingga bakat dan potensi mereka dapat diperluas. Guru juga dapat mengarahkan siswa sesuai dengan minat, bakat, dan potensi yang mereka miliki. Untuk membangkitkan minat siswa, pemberian Layanan Informasi adalah komponen dari Pelayanan konseling dan bimbingan yang membantu siswa dalam menerima dan memahami berbagai informasi yang relevan. Pemahaman karier adalah usaha individu untuk mengenal diri mereka sendiri, termasuk bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki. Harapan atau cita-cita adalah aspirasi yang melekat dalam pikiran individu dan merupakan tujuan yang telah ditetapkan.
(Rohmah, 2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar	2018	Menurutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru sebagai pembimbing sangat signifikan dan berdampak pada peran guru dalam kegiatan bimbingan dan konseling, baik dalam aspek pribadi, sosial, akademik, maupun karir siswa. Tambahan lagi, jika melihat peran guru sebagai agen perubahan di kelas, seharusnya mereka senantiasa memperhatikan perilaku, minat, dan sikap siswa yang berkaitan dengan bimbingan sesuai kebutuhan individu siswa. Dia juga beranggapan bahwa guru bimbingan dan konseling dapat memanfaatkan pendekatan instruksional, Guru memiliki kemampuan untuk memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa sekaligus saat mengajar. Dari segi efisiensi waktu, pendekatan ini merupakan pilihan yang paling memungkinkan untuk diterapkan di sekolah dasar. Namun, disisi lain, tugas mengajar guru yang harus menyelesaikan materi pelajaran kadang-kadang menyebabkan layanan bimbingan dan konseling menjadi kurang diperhatikan.
(Andriani, 2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar	2019	Selanjutnya, pada penelitian ini (Andriani, 2019) dilakukan pemberian layanan informasi melalui penggunaan media papan bimbingan karena diyakini dapat mempengaruhi tingkat pemahaman karir siswa SD. Temuan penelitian menunjukkan bahwa memberikan layanan informasi melalui papan pengumuman memiliki pengaruh terhadap pemahaman karir siswa di sekolah dasar. Temuan penelitian juga mengindikasikan adanya peningkatan skor pada aspek pemahaman dunia kerja pada subjek penelitian. Pemahaman tentang dunia kerja meliputi: Kemampuan untuk memasuki industri tertentu, Budaya industri yang mempengaruhi kesuksesan kerja, Prospek pekerjaan di masa mendatang, serta dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa tanda tersebut bisa dianggap sebagai faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman karir siswa.
(Nenden Tia Pramtiana,	2018	Berdasarkan hasil penelitiannya, proses pengenalan dan

2018). Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Pengenalan Karir Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Di Sd Muhammadiyah Wonokromo ii

(Lidyasari, 2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0

2019

penanaman kesadaran ini dilakukan secara progresif, dimulai dari hal-hal yang sederhana menuju hal yang lebih kompleks melalui layanan bimbingan dan konseling. Oleh karena itu, penggunaan boneka jari menjadi salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai cara untuk memperkenalkan konsep karir melalui metode cerita, Atau, dapat digunakan sebagai alat pembelajaran di mana boneka jari ini disertai dengan latar belakang yang terbuat dari papan tipis yang dapat diganti-ganti sesuai dengan jenis pekerjaan atau cerita, sehingga dapat memperkaya pengetahuan siswa, terutama siswa kelas Rendah Sekolah Dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa menggunakan boneka jari sebagai media untuk memperkenalkan karir kepada siswa kelas rendah Sekolah Dasar layak untuk dilakukan. Fakta ini didukung oleh validasi dari ahli materi dan ahli media, yang menilai bahwa media ini layak digunakan, dengan skor validasi ahli materi mencapai 62 dan skor validasi ahli media mencapai 143. Uji coba awal juga menunjukkan bahwa 100% dari partisipan memandangnya sangat baik/layak, Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa 99,3% responden menilai media ini sangat baik/layak, dan pada uji coba lapangan operasional, 100% responden menyatakan bahwa media tersebut sangat baik dan layak digunakan.

Menurut hasil penelitian (Lidyasari, 2019). Pemahaman karier dipersiapkan melalui bimbingan karier, yang merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Menurut Pedoman Operasional Pelaksanaan (POP) SD, bimbingan karir didefinisikan sebagai proses di mana guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan bantuan kepada siswa atau konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi, dan pengambilan keputusan karir sepanjang hidupnya Dengan menggunakan penalaran yang rasional dan realistis berdasarkan informasi tentang potensi diri dan peluang yang ada di lingkungan sekitarnya, seseorang dapat mencapai kesuksesan dalam hidup. Inovasi dalam bimbingan karir bisa diterapkan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa sekolah dasar di Era Revolusi Industri 4.0. Ada beragam teknik yang dapat diterapkan dalam bimbingan karir di SD, seperti Curriculum infusion, yakni mengintegrasikan layanan bimbingan karir ke dalam kurikulum pembelajaran di SD. Mengingat di Indonesia SD mengadopsi Kurikulum 2013 dengan pendekatan tematik, maka konselor atau guru perlu meninjau, merencanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berbasis karir dengan cermat, untuk menentukan pada pembelajaran ke berapa di setiap tema, materi tentang pengenalan diri dan berbagai karir yang tersedia dapat dimasukkan. b) group activities. Kegiatan kelompok melibatkan konselor dalam penerapan layanan bimbingan kelompok atau pembelajaran kooperatif. Aktivitas kelompok ini mencakup diskusi materi bimbingan karir, penyelesaian masalah, proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan sebagainya. Kegiatan kelompok bisa dilakukan di dalam atau di luar kelas. c) community involvement Ini melibatkan partisipasi masyarakat. Seiring dengan perkembangan ke arah

masyarakat berbasis pengetahuan, bimbingan karir juga bisa dijalankan secara inovatif dengan menggunakan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat dalam bimbingan karir, seperti media visual, audio, internet, komputer, smartphone, dan wifi. Dengan menggunakan teknik dan media yang inovatif ini, diharapkan tahap pemahaman karier dapat dicapai secara optimal, sehingga generasi milenial memiliki kesiapan karier dan siap bersaing di masa depan.

Menyortir data penelitian yang telah terseleksi

Adapun dari hasil literatur diatas peneliti menyortir literatur tersebut menjadi 3 hasil penelitian yang kemudian dapat didiskusikan untuk dijadikan sebagai keterbaruan penelitian, penyortiran dilakukan setelah memverifikasi hasil penelitian dan tahun penelitian, adapun hasil utamanya dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 2 penelitian yang telah terseleksi

Judul dan Penulis	Tahun
(Ameliani et al., 2022). Bimbingan Karir Dengan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas 3 SDN 4 Bategede	2022
(Andriani, 2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar	2019
(Lidyasari, 2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4.0	2019

Diskusi

Beberapa penelitian menyoroti kepentingan guru Bimbingan dan Konseling dalam konteks pendidikan sekolah dasar. Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan informasi dan bimbingan konseling dapat menjadi alat yang efektif dalam membantu siswa memperoleh informasi tentang berbagai profesi dan meningkatkan pemahaman tentang diri mereka sendiri. Namun, penting untuk memastikan bahwa layanan ini tidak hanya memberikan informasi secara umum, melainkan juga disesuaikan dengan kebutuhan dan minat individu siswa. Pandangan baru yang muncul dari penelitian ini menekankan pentingnya guru bimbingan dan konseling melakukan pendekatan yang holistik dalam membentuk pemahaman karir siswa. Selain mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan, perlu juga memperhatikan faktor internal seperti minat, bakat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan siswa dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan berbagai pilihan karir yang sesuai dengan keinginan dan potensi mereka.

Selanjutnya pentingnya penggunaan media yang efektif dalam menyampaikan informasi karir kepada siswa juga ditekankan dalam penelitian ini. Papan bimbingan menjadi salah satu alat yang efektif dalam membantu siswa memahami berbagai aspek dunia kerja, termasuk kompetensi yang diperlukan, budaya industri, prospek pekerjaan di masa depan, dan dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian-penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti budaya industri dan perkembangan teknologi yang mempengaruhi pemahaman karir siswa. Dengan demikian, pendekatan dalam menyampaikan informasi karir kepada siswa perlu memperhatikan tidak hanya aspek individual siswa, tetapi juga faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi mereka tentang dunia kerja.

Terkait teknologi dalam penelitian (Lidyasari, 2019) tersebut juga menekankan bahwa Pandangan baru yang diusulkan adalah pentingnya inovasi dalam bimbingan karir untuk mengembangkan Career Awareness siswa di Era Revolusi Industri 4.0. Berbagai teknik dan media

inovatif dapat digunakan dalam konteks ini, seperti curriculum infusion, group activities, dan community involvement.

- 1) Pendekatan penerapan kurikulum melibatkan integrasi layanan bimbingan karir ke dalam kurikulum pembelajaran di sekolah dasar. Guru dan konselor dapat meninjau, merencanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berfokus pada karir untuk menyisipkan materi tentang pengenalan diri dan berbagai pilihan karir di setiap topik pembelajaran.
- 2) Pendekatan kegiatan kelompok melibatkan konselor dalam kegiatan bersama dalam bentuk layanan bimbingan kelompok atau pembelajaran yang kolaboratif. Diskusi materi bimbingan karir, pemecahan masalah, proyek, pembelajaran berbasis masalah, dan kegiatan lainnya diadakan di dalam dan di luar kelas.
- 3) Teknik community involvement melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses bimbingan karir. Dalam era masyarakat berbasis pengetahuan, kemajuan teknologi seperti media visual, audio, internet, komputer, smartphone, dan wifi dapat dimanfaatkan sebagai media dalam bimbingan karir.

Dengan menerapkan teknik dan media inovatif melalui peranan guru bimbingan dan konseling, diharapkan tahap Kesadaran Karir dapat mencapai tingkat yang optimal, sehingga generasi milenial memiliki persiapan karir yang solid dan siap untuk bersaing di masa depan. Ini menyoroti pentingnya pendekatan yang proaktif dan responsif dalam memberikan bimbingan karir kepada siswa sekolah dasar, agar mereka siap menghadapi perubahan dan tantangan karir di era yang terus berubah. Dapat disimpulkan bahwa terlaksananya kegiatan tersebut guna terciptanya perkembangan karir siswa perlu dukungan dari guru bimbingan dan konseling melalui layanan-layanannya, kemudian ini dapat tercipta jika guru bimbingan dan konseling berhasil melaksanakan kegiatan tersebut mengenai peran krusial guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pemahaman karir siswa sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa layanan informasi dan bimbingan konseling yang disediakan oleh guru tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa tentang dunia kerja dan pilihan karir yang tersedia. Akan tetapi guru bimbingan dan konseling juga diharapkan mampu menerapkan inovasi dalam bimbingan karir untuk mengembangkan karir pada siswa sekolah dasar.

Simpulan

Peranan krusial guru bimbingan dan konseling dalam membentuk pemahaman karir siswa sekolah dasar. Temuan menunjukkan bahwa layanan informasi dan bimbingan konseling yang disediakan oleh guru tersebut dapat secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa tentang dunia kerja dan pilihan karir yang tersedia. Pentingnya pendekatan holistik dalam pembentukan pemahaman karir siswa juga menjadi sorotan baru. Selain mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan, perlu juga memperhatikan faktor internal seperti minat, bakat, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami diri mereka sendiri dan memilih karir yang sesuai dengan keinginan dan potensi mereka. Selain itu, peran media yang tepat dan efektif juga diangkat sebagai bagian penting dari pembentukan pemahaman karir siswa. Media papan bimbingan, teknologi informasi, dan integrasi kurikulum dengan layanan bimbingan karir adalah contoh dari cara-cara inovatif yang dapat digunakan guru bimbingan dan konseling untuk memperluas wawasan karir siswa.

Terakhir, pentingnya inovasi dalam bimbingan karir untuk mengembangkan Career Awareness di Era Revolusi Industri 4.0 menjadi titik fokus baru. Teknik seperti curriculum infusion, group activities, dan community involvement mencerminkan upaya guru bimbingan dan konseling dalam memperkaya pengalaman belajar siswa dan menghubungkan mereka dengan dunia kerja yang terus berkembang. Dengan menerapkan pendekatan holistik, memanfaatkan media dengan bijak, dan terus berinovasi dalam metode bimbingan karir, diharapkan siswa sekolah dasar dapat lebih siap menghadapi tantangan karir di masa depan dan memiliki kesiapan yang baik untuk bersaing di era yang terus berubah.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yulianti, M.Pd.,Kons selaku dosen pengampu mata kuliah instrumentasi dalam konseling I, editor dharmas education journal, beserta bapak ibu dan teman-teman yang membantu hingga terselesaikan nya artikel ini. Kritik dan saran dari semua pihak kami tunggu, kami mengucapkan terima kasih.

Daftar Pustaka

- Ameliani, L., Kiswantor, A., Lestari, I., & Richma Hidayati, D. (2022). Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling 2022 Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa Kelas 3 Sdn 4 Bategede. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling.*, 216–221.
- Andriani, M. W. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Sekolah Dasar. *Nusantara of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 6(2), 68–77. <https://doi.org/10.29407/nor.v6i2.13604>
- Ferrari, R. (2015). Writing narrative style literature reviews. *Medical Writing*, 24(4), 230–235. <https://doi.org/10.1179/2047480615Z.000000000329>
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2005). Designing, implementing, and managing a comprehensive school guidance and counseling program. In *Contemporary school counseling: Theory, research, and practice* (In C. A. S). Boston: Houghton Mifflin.
- Lidyasari, A. T. (2019). Inovasi Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Career Awareness Siswa Sekolah Dasar di Era Revolusi Industri 4 . 0. *Konvensi Nasional XXI Asosiasi Bimbingan Dan Konseling Indonesia, April*, 47–53.
- Nenden Tia Pramtiona. (2018). *Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Pengenalan Karir Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah Di Sd Muhammadiyah Wonokromo Ii Developing Fingers Puppets Media for Career Introduction for Early Graders of Elementary Schools in Muhammadiyah Wonokromo Ii*. 415–425.
- Nugraha, Hendriana, H., & Suherman, M. M. (2024). PENGEMBANGAN MEDIA CAREER FLASHCARD TERHADAP PERENCANAAN KARIER SISWA DI SMPN 3 NGAMPRAH. *FOKUS*, 7(1), 54–60. <https://doi.org/10.22460/fokusv7i1.11331>
- Pidarta, M. (2000). *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahim, M., Hulukati, W., & Madina, R. (2021). Bimbingan Karir bagi Anak Usia Dini. *JAMBURA Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 93–100. <https://doi.org/10.37411/jgcj.v2i2.791>
- Rohmah, U. (2018). Bimbingan Karir untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 16(2), 262. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>
- Sholikin, S., Zumrotun, E., Sabarudin, S., & Nisak, I. (2024). Pola Pengembangan Karir Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2767>
- Sukadari, S. (2021). Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Sangat Dibutuhkan. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 8(1), 67–74. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i1.1204>